

CELENGAN BUNGA RUSTIC GONI : PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF IBU RUMAH TANGGA DESA CIBATU

Nur'Aeni^{1*}, Agustini Tanjung², Langgeng Sri Handayani³, Ilham Muhammad
Mardiputra⁴, Agung Yanessa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa

nuraeni@pelitabangsa.ac.id, agustini.tanjung@pelitabangsa.ac.id,
langgengsrihandayani@pelitabangsa.ac.id, ilham.mm@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Program pemberdayaan Celengan Bunga Rustic Goni di Desa Cibatu dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga melalui pemanfaatan limbah kaleng sebagai produk bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan keterampilan, pengetahuan kewirausahaan, dan pendampingan pemasaran bagi peserta. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan pembuatan produk, praktik langsung, serta pendampingan dalam pengemasan dan pemasaran. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknis peserta, tumbuhnya kreativitas, serta bertambahnya minat untuk memulai usaha rumahan berbasis ekonomi kreatif. Program ini juga berkontribusi pada pengurangan limbah melalui praktik daur ulang. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam mendukung pemberdayaan perempuan desa dan meningkatkan potensi ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Limbah Goni, Ekonomi Kreatif, Celengan Bunga Rustic

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah, karena melalui pemberdayaan, individu maupun kelompok dapat meningkatkan kapasitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup mereka. Perhatian terhadap pemberdayaan perlu diberikan tidak hanya di kota, tetapi juga di pedesaan, di mana akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang ekonomi sering kali terbatas. Pemberdayaan perempuan, terutama ibu rumah tangga, menjadi sangat strategis karena mereka berperan penting dalam mengelola ekonomi rumah tangga sekaligus memiliki potensi untuk mendukung perekonomian lokal. Dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan akses terhadap sumber daya, ibu rumah tangga dapat berperan aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif yang berdampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara luas. Sejalan dengan hal tersebut, pemberdayaan masyarakat khususnya ibu rumah tangga pedesaan, merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengentaskan kemiskinan. Menurut Elwardah, (2020), ibu rumah tangga memiliki potensi besar sebagai pelaku ekonomi kreatif yang dapat berkontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga. Ibu rumah tangga di Desa Cibatu memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam perekonomian keluarga melalui kegiatan ekonomi kreatif. Namun, keterbatasan akses, modal,

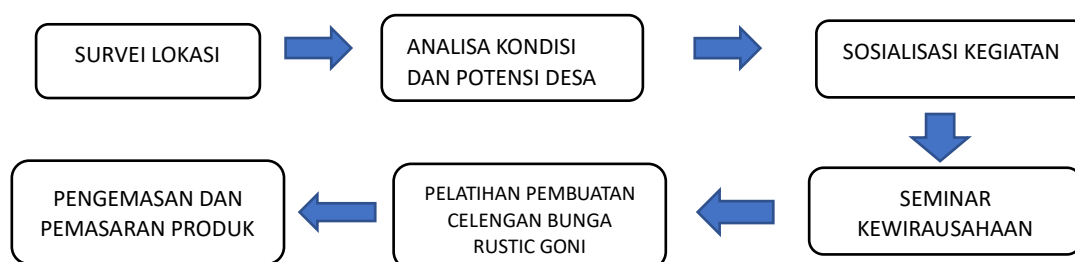
keterampilan, dan pengetahuan manajemen usaha sering menjadi hambatan utama dalam mengembangkan potensi tersebut.

Ekonomi kreatif berbasis kerajinan tangan, seperti pembuatan celengan bunga rustic goni, menawarkan peluang usaha yang menjanjikan dengan modal yang kreatif terjangkau. Jimad et al., (2020) menyatakan bahwa ekonomi kreatif berbasis kerajinan ramah lingkungan mampu memberdayakan perempuan di desa sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Pemanfaatan kaleng bekas tidak hanya memberikan nilai ekonomis, tetapi juga berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan melalui prinsip reduce, reuse, dan recycle. Transformasi limbah menjadi produk bernilai ekonomi merupakan strategi efektif dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Program pemberdayaan melalui kegiatan ekonomi kreatif celengan bunga rustic goni di Desa Cibatu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemandirian ekonomi rumah tangga. Pelatihan kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola usaha mikro, terutama ketika disertai dengan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan pendampingan yang tepat, ibu rumah tangga tidak hanya mampu mengembangkan usaha mikro yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan Tanjung (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan tata kelola dan pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis digital mampu memperkuat kapasitas masyarakat desa dalam menciptakan usaha produktif dan mandiri. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga, tetapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat desa melalui peningkatan kreativitas, kemampuan wirausaha, dan kemandirian ekonomi (Tanjung, 2023).

METODE

Pelaksanaan program Celengan Bunga Rustic Goni sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kreatif ibu rumah tangga dilakukan di Desa Cibatu. Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan ibu rumah tangga dalam mengolah barang bekas menjadi produk bernilai jual. Hal ini sejalan dengan Jimad et al., (2020) yang menegaskan bahwa pelatihan keterampilan dapat mendorong kemandirian ekonomi melalui pengembangan potensi lokal. Program ini diharapkan membuka peluang usaha baru dan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Berikut bagan pelaksanaan PKM:



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Program PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada program Celengan Bunga Rustic Goni disusun mengikuti tahapan pelaksanaan yang telah diterapkan pada kegiatan PKM sebelumnya di Desa Cibatu, sebagaimana dijelaskan oleh (Devina Wati et al., 2021), yang menekankan pentingnya survei lokasi, analisis potensi desa, sosialisasi, serta pelatihan dan pendampingan sebagai bagian utama dalam pemberdayaan masyarakat sebagai berikut :

1. Survei Tempat Pada tahap ini
Tim pelaksana melakukan survey untuk mengetahui lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Celengan Bunga Rustic Goni di Desa Cibatu.
2. Analisi Kondisi dan Potensi Desa
Tim pelaksana kemudian melakukan kunjungan ke Desa Cibatu guna mengamati kondisi desa serta potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga pelatihan pembuatan celengan dari kaleng dapat disesuaikan dengan kebutuhan ibu rumah tangga di desa tersebut.
3. Sosialisasi Kegiatan
Setelah mengetahui potensi desa, tim melaksanakan sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait jadwal, lokasi, serta rencana pelaksanaan program celengan bunga rustic goni, sehingga kegiatan dapat dipersiapkan dengan baik.
4. Pelatihan dan Seminar Kewirausahaan
Pada tahap ini, para ibu rumah tangga diberikan penjelasan mengenai pentingnya berwirausaha serta langkah-langkah dasar untuk memulai usaha kecil berbasis produk daur ulang seperti celengan bunga rustic goni. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi peserta dalam membuka peluang usaha baru.
5. Pelatihan Pembuatan Celengan Bunga Rustic Goni.
Pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada masyarakat Desa Cibatu dengan mengundang warga agar berkumpul di satu ruangan (Rumah Warga) untuk diberikan penjelasan mengenai proses pembuatan celengan bunga rustic goni, mulai dari persiapan bahan hingga tahapan dekorasi produk.
6. Pendampingan Pengemasan dan Pemasaran Produk
Tahap akhir dalam pendampingan kepada masyarakat adalah terkait cara pengemasan produk celengan agar terlihat menarik dan siap dipasarkan. Kualitas produk menjadi aspek penting dalam mendukung promosi dan meningkatkan hasil penjualan. Dengan adanya peningkatan penjualan, diharapkan pendapatan ibu-ibu Desa Cibatu juga ikut bertambah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Pelatihan Pembuatan Celengan Bunga Rustic Goni

Kegiatan pelatihan pembuatan celengan Bunga Rustic Goni dilaksanakan dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai bahan utama. Tahap awal kegiatan dimulai dengan

persiapan dan pembersihan kaleng, kemudian kain goni dipotong sesuai ukuran dan ditempelkan hingga menutupi seluruh bagian kaleng. Selanjutnya, peserta membuat hiasan bunga dengan menggambar pola berbentuk lingkaran, menempelkan tali khusus mengikuti pola yang sudah ada, kemudian memotong dan membentuk lipatan untuk menghasilkan tampilan kelopak bunga. Bunga yang telah terbentuk dipasang pada celengan dan dilengkapi dengan mani-manik sebagai elemen dekoratif. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh ibu rumah tangga Desa Cibatu dengan antusiasme yang tinggi, di mana peserta memperoleh pemahaman teori sekaligus melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan, sehingga mampu menghasilkan produk celengan berbahan kaleng bekas yang menarik serta memiliki nilai jual. Gambar proses dan hasil pelatihan pembuatan celengan bunga rustic goni dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 2. Proses dan Hasil Pelatihan Pembuatan Celengan Bunga Rustic Goni

1.2 Pelatihan Manajemen Usaha

Pelatihan manajemen usaha dilaksanakan dengan melibatkan seluruh peserta kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan fungsi dasar manajemen, perencanaan usaha sederhana, perhitungan biaya produksi, serta penentuan harga jual produk. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai cara mengelola usaha kecil berbasis ekonomi kreatif. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh wawasan bahwa pemanfaatan limbah kaleng dapat menjadi peluang usaha yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Pola pikir masyarakat mulai terbuka bahwa limbah dapat diolah secara kreatif menjadi produk bernilai ekonomi. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan manajemen usaha dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Manajemen Usaha

1.3 Hasil Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan dan kreativitas ibu rumah tangga di Desa Cibatu. Peserta mampu memproduksi celengan bunga rustic goni secara mandiri dengan desain yang menarik serta memiliki nilai jual. Di samping itu, peserta juga memperoleh pemahaman dasar terkait teknik pengemasan dan strategi pemasaran produk secara sederhana. Kegiatan ini memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa pemanfaatan limbah kaleng tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber tambahan pendapatan bagi keluarga apabila dikelola secara optimal. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan bersama masyarakat terlampir pada gambar 1.3



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Masyarakat

1.4. Dampak Pelatihan Terhadap Masyarakat

Pelaksanaan program Celengan Bunga Rustic Goni memberikan pengaruh positif bagi ibu rumah tangga Desa Cibatu, baik dari aspek peningkatan keterampilan maupun kondisi ekonomi. Peserta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam berkreasi serta termotivasi untuk mengembangkan usaha rumahan berbasis ekonomi kreatif. Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle*. Melalui pelatihan ini, ibu rumah tangga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menambah pendapatan keluarga serta berperan aktif dalam pengembangan ekonomi kreatif di lingkungan desa. Temuan tersebut memperkuat pandangan Jimad *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis kerajinan tangan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan perempuan, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan potensi ekonomi lokal masyarakat.

SIMPULAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan menumbuhkan kesadaran bahwa peningkatan ekonomi keluarga dengan aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan pada akhirnya mampu memberikan motivasi kepada masyarakat. Program Celengan Bunga Rustic Goni yang dilaksanakan di Desa Cibatu terbukti mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Melalui rangkaian kegiatan berupa pelatihan, praktik pembuatan produk, dan pendampingan pemasaran, peserta berhasil mengolah limbah kaleng menjadi kerajinan bernilai jual dengan konsep *rustic*. Program ini juga mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha dan memperkuat kepercayaan diri ibu rumah tangga untuk memulai usaha mikro berbasis ekonomi kreatif. Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan ini turut berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip daur ulang. Secara keseluruhan, program ini efektif sebagai bentuk pemberdayaan perempuan desa dan memiliki potensi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta ekonomi lokal.

SARAN

Peningkatan keberlanjutan program Celengan Bunga Rustic Goni memerlukan pendampingan lanjutan yang berfokus pada penguatan keterampilan pemasaran digital, penentuan harga, dan pengembangan identitas produk, sehingga ibu rumah tangga dapat mengelola usaha secara lebih mandiri. Pemerintah desa serta pihak terkait diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan tambahan, dan akses permodalan untuk memperbesar peluang pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Peserta juga perlu terus mengeksplorasi inovasi desain dan meningkatkan kualitas produk agar memiliki nilai jual yang lebih kompetitif. Kerja sama dengan UMKM lokal, komunitas kreatif, serta pemanfaatan media sosial dan marketplace secara optimal dapat menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan pemasaran. Pemantauan berkala terhadap perkembangan usaha peserta juga diperlukan untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul dan memberikan solusi yang tepat, sehingga program ini dapat terus berkembang

dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan keluarga di Desa Cibatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulu, K. I. (2022). *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 23–27.
- Mustoffa, A. F., & Ulfah, I. F. (2025). *Pendampingan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan Pada Amal Usaha Pendidikan Wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan Pendahuluan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)*
- Suryani, Y., Ika, D., Arief, M., & Rambe, R. F. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Binaan Rumah Mengaji Yayasan As-Salam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 82–89. Salam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.812>
- Tanjung, A., Nur'Aeni, & Sinta.H (2023). *Peningkatan tata kelola desa dan pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis digital Desa Cipayung, Kecamatan Cikarang Timur*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, Vol.2 No.01,7-13